

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai program pembelajaran keterampilan vokasional *massage* pada anak tunanetra. Sejalan dengan penelitian ini maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi deskriptif sehingga hasil penelitian diinterpretasikan kedalam bentuk kalimat. Menurut David Williams (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 5) menyatakan bahwa, “Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar belakang alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah”.

Menurut Denzin dan Lincoln (dalam Moleong, 2017, hlm. 5) mengemukakan bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”.

3.2 Tempat dan Subjek Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Sekolah luar biasa (SLB) Negeri Citeureup, Jl. Sukarasa No. 40, Citeureup, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat. Kode pos 40525. Sekolah ini dipilih karena merupakan lokasi yang digunakan untuk dilaksanakannya keterampilan vokasional *massage* bagi anak tunanetra yang bersekolah di SLB tersebut.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dari penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA yang sedang mengikuti program pembelajaran keterampilan vokasional *massage*, guru yang berperan sebagai pelatih atau instruktur dalam kegiatan pembelajaran tersebut dan wakasek bidang kurikulum.

3.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 306) mengemukakan bahwa, “Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya”. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif ialah peneliti itu sendiri. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut.

Table 3.1
Kisi-Kisi Instrumen

No.	Aspek	Indikator	Teknik Pengambilan Data	No Item
1.	Perencanaan program pembelajaran keterampilan vokasional <i>massage</i> pada anak tunanetra di SLB Negeri Citeureup	1.1 Asesmen 1.2 Penyusunan Rencana Program Pembelajaran 1.3 Tujuan 1.4 Materi pembelajaran 1.5 Strategi pembelajaran 1.6 Metode pembelajaran 1.7 Media pembelajaran 1.8 Evaluasi pembelajaran 1.9 Waktu evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Dokumentasi 	1-14
2.	Pelaksanaan program pembelajaran keterampilan vokasional <i>massage</i> pada anak tunanetra di SLB Negeri Citeureup	2.1 Kegiatan pembuka 2.2 Kegiatan inti 2.3 Kegiatan penutupan	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi 	15-19
3.	Evaluasi program pembelajaran keterampilan vokasional <i>massage</i> pada anak tunanetra di SLB	3.1 Evaluasi proses 3.2 Evaluasi hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara 	20-22

	Negeri Citeureup			
4.	Tindak lanjut program pembelajaran keterampilan vokasional <i>massage</i> pada anak tunanetra di SLB Negeri Citeureup	4.1 Tindak lanjut hasil program	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara 	23-24

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang utama dalam sebuah penelitian. Sebab, tujuan suatu penelitian ialah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan dari ketiganya (Sugiyono, 2018, hlm. 309).

a) Observasi

Sanafiyah Faisal (dalam Sugiyono, 2018, hlm. 310) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*partisipant observasion*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation an covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observasion*).

Selanjutnya, Spradley (dalam Sugiyono, 2018, hlm. 310) membagi observasi berpartisipasi menjadi empat yaitu, *passive participation*, *moderate participation*, *active participation* dan *complete participation*.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi pasif dimana peneliti datang ke tempat penelitian namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang diteliti tersebut.

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali data berupa pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional *massage* dari mulai kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, evaluasi pembelajaran,

hambatan yang dialami selama proses pembelajaran dan kemampuan siswa dalam menguasai gerakan *massage*.

b) Wawancara

Menurut Moleong (2017, hlm. 186) “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.

Esterberg (dalam Sugiyono, 2018, hlm. 319) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dalam teknik pengumpulan data. Oleh sebab itu, peneliti membuat terlebih dahulu pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan guna mendapatkan informasi yang diperlukan. Adapun poin yang menjadi fokus wawancara adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan program keterampilan vokasional *massage* pada anak tunanetra di SLB Negeri Citeureup.
2. Pelaksanaan program keterampilan vokasional *massage* pada anak tunanetra di SLB Negeri Citeureup.
3. Evaluasi program keterampilan vokasional *massage* pada anak tunanetra di SLB Negeri Citeureup.
4. Tindak lanjut program keterampilan vokasional *massage* pada anak tunanetra di SLB Negeri Citeureup.

c) Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln (dalam Moleong, 2017, hlm. 216) menyatakan bahwa, “Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang

penyidik”. Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan.

Adapun studi dokumentasi yang dilakukan adalah pada Rencana Program Pembelajaran (RPP) dan pada pelaksanaan pembelajaran.

3.4 Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Menurut Moleong (2017, hlm. 330) “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton dalam Moleong, 2017, hlm. 330). Data yang diperoleh melalui oservasi, wawancara dan studi dokumentasi.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018, hlm. 337), mengemukakan bahwa “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*”.

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang didapatkan di lapangan dalam sebuah penelitian memiliki jumlah yang cukup banyak, maka perlu dicatat dengan rinci dan teliti. Semakin lama melakukan penelitian di lapangan, maka akan semakin kompleks data yang didapatkan. Diperlukan reduksi data untuk melakukan analisisnya. Reduksi data

merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan yang keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi (Sugiyono, 2018, hlm. 339).

b) Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018, hlm. 341), menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c) *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak didukung oleh data yang dikumpulkan di lapangan. Tetapi jika kesimpulan tersebut didukung oleh data hasil lapangan yang kuat, valid dan konsisten, maka data yang disimpulkan di awal akan menjadi kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan yang diharapkan adalah penemuan baru yang belum ada sebelumnya.